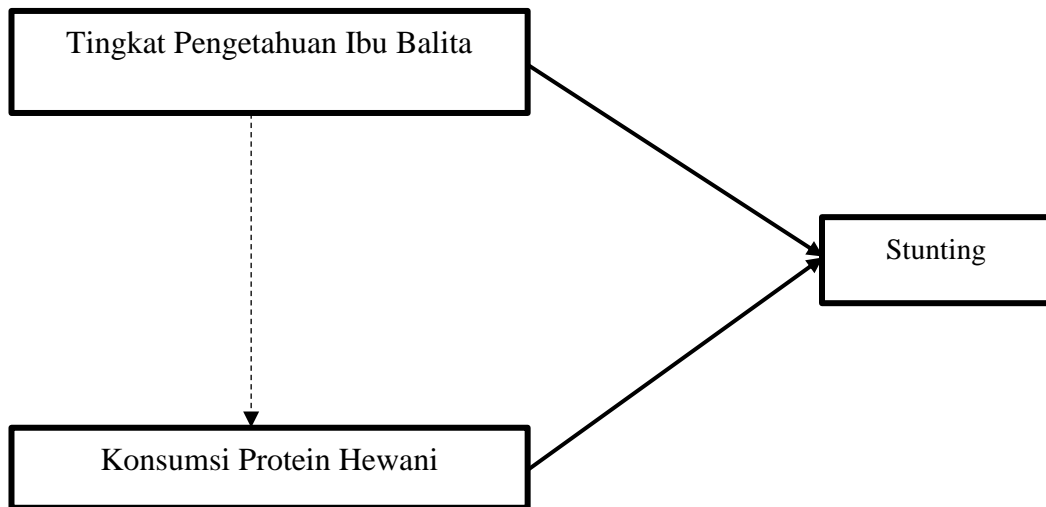


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Teori atau konsep yang mendasari penelitian ini digambarkan dengan kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 1

Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu dan Konsumsi  
Protein Dengan Stunting

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, stunting merupakan masalah kekurangan gizi kronis pada anak yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan. Stunting dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dan dalam penelitian ini yang diteliti adalah pengetahuan mengenai stunting dan konsumsi protein hewani balita. Tingkat pengetahuan ibu secara tidak langsung dapat mempengaruhi konsumsi protein hewani balita. Hal tersebut karena jika ibu

memiliki pengetahuan baik maka ibu mampu memberikan konsumsi makanan yang sesuai untuk anaknya.

## B. Variabel dan definisi operasional variabel

### 1. Variabel

- a. Variabel independen : Tingkat pengetahuan ibu balita dan konsumsi protein hewani.
- b. Variabel dependent : Stunting

Tabel 3

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Hasil ukur	Skala
1	Stunting	Stunting adalah anak dengan tinggi badan yang tidak sesuai dengan usianya.	Pengukuran tinggi badan	Z-score, dengan kriteria: <-3 SD sd >+3 SD	Interval
2	Tingkat pengetahuan ibu	Pengetahuan adalah hal mengenai segala sesuatu yang diketahui seperti pengertian, ciri, tanda dan gejala, penyebab, cara penanggulangan stunting.	Wawancara	0 - 100	Interval
3	Tingkat Konsumsi protein hewani	Jumlah protein yang di konsumsi oleh balita usia 24-59 bulan.	Metode recall 2 x 24 jam	0% – 100%	Interval

### **C. Hipotesis**

Hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Seya Timur Kabupaten Karangasem.
2. Ada hubungan antara tingkat konsumsi protein hewani balita dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Desa Seraya Timur Kabupaten Karangasem.